

Nama : Annisa Nur Hidayah
NMP : 2113053056
Kelas : 3F/ PGSD
Mata Kuliah : Pendidikan Nilai dan Moral

TUGAS ANALISIS JURNAL

“Pentingnya Pendidikan Nilai Dan Moral Bagi Genertasi Penerus”

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari kita tidak akan jauh dari dunia pendidikan. Pendidikan nilai moral adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadara oleh manusia yang tersusun dan terencana untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik (generasi penerus) dalam menanamkan ketuhanan nilai-nilai esti dan etik, nilai baik, buruk dan nilai yang benar dan salah mengenai perbuatan sikap dan kewajiban akhlak yang mulia agar terciptanya kedewasaan dan bertanggung jawab. Adapun ruang lingkup yang harus kita pahami dalam pendidikan nilai moral diantaranya ketuhanan, kejujuran, budi pekerti, akhlak mulia, kepedulian, Kerjasama, humor, mandiri, loyalitas, sabar, rasa bangga, tanggung jawab dan toleransi. Lawrence Kohlberg mengemukakan tiga tingkat perkembangan moral yang dilalui oleh remaja awal, masa remaja dan purna remaja. Prinsip dasar belajar juga ditemukan oleh Bandura yang meliputi proses belajar social dan moral, Sebagian besar dari yang dipelajari manusia terjadi melalui peniruan dan contoh perilaku

Pentingnya pendidikan nilai moral bagi remaja dan generasi penerus bangsa dikategorikan sangat penting karena dalam kehidupan seringkali kita menemukan di banyak media massa dan media social mengenai fenomena tingkah laku buruk remaja yang semakin hari semakin meningkat seperti berbohong, menyontek, menipu, dan tidak menaati peraturan dan norma yang sudah ada. Tidak banyak juga banyak remaja yang tingkahnya sangat menghawatirkan orang tua dan masyarakat, bahkan melanggar ketertiban dan kenyamanan umum. Remaja sebagai generasi penerus bangsa yang seharusnya memiliki peran yang strategis di mana remaja merupakan harapan bangsa. Remaja memiliki kemampuan potensial yang bisa diolah menjadi kemampuan yang actual, selain itu juga remaja memiliki potensi kecerdasan intelektual, emosi dan social, berbahsa dan kecerdasan yang bisa diolah menjadi kecerdasan actual yang dapat membawa mereka pada prestasi

dan kesuksesan. Tanpa adanya pendidikan nilai moral maka akan mengakibatkan kehancuran suatu bangsa, disaat seseorang memiliki nilai moral yang baik maka akan baik juga kehidupannya dan sebaliknya. Oleh karena itu kualitas hidup seseorang dapat kita nilai dari baik buruk nya moral yang mereka miliki.

Hambatan dan tantangan yang kita hadapi dalam mengakan nilai moral ialah faktor lingkungan dan pergaulan yang memberikan dampak yang tidak baik bagi anak-anak dan remaja. Dimana banyak lingkungan yang mengajarkan tentang perilaku moral yang negative dan buruk. Seperti fenomena dan kondisi remaja yang sering melakukan Tindakan kekerasan seperti tauran, pencurian, perjudian, penipuan, melanggar ketertiban umum dan lain-lain. Hal tersebut sangatlah menghawatirkan warga dan keluarga dari remaja itu sendiri. Dilain itu tidak adanya rasa toleransi, tidak menghargai sesama dan tidak adanya sikap tenggang rasa juga menimbulkan hambatan dalam penegakan nilai dan moral di Indonesia. Jika hal ini terus dibiarkan yang tidak adanya Tindakan yang dilakukan secara serius dan tepat maka akan menjadi kekacauan. Oleh karena itu peran pendidikan nilai dan moral sangat dibutuhkan demi keberlangsungannya kesejahteraan, kenyamanan dan kesuksesan bangsa Indonesia Pendidikan nilai dan moral perlu dilaksanakan dengan perencanaan yang terprogram secara matang dan berkualitas.

Dampak yang di timbulkan jika penerapan pendidikan nilai moral dilaksanakan dengan baik akan muncul dampak yang positif. Seperti memasukkan pendidikan nilai moral pada setiap mata pelajaran dengan Teknik, pendekatan, fasilitas, porsi dan sistematis yang jelas. Jika hal tersebut dilakukan dengan baik dan benar maka generasi penerus bangsa akan memiliki nilai moral yang baik, berakhlak mulia, budi pekerti yang luhur serta memiliki rasa empati. Sehingga kita akan jarang atau bahkan tidak akan menyaksikan kekerasan dan tauwan lagi, melainkan saling membantu, tolong menolong, bertanggung jawab dan memiliki rasa empati. Oleh karena itu remaja dan anak-anak sebagai generasi penerus harus diselamatkan dan diajarkan melalui pendidikan nilai moral yang baik dan benar.